

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI

Subarna^{1*}, Zaenal Arifin²,
Universitas Sebelas April^{1,2}

Info Artikel

Article history:

Received Feb 28, 2023

Revised Mar 08, 2023

Accepted Jul 06, 2023

Kata kunci:

Latihan drill
Servis bawah
Bola voli

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan servis bawah permainan bola voli pada siswa SMP 11 April. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian berbentuk one group, pre test dan post test design, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP 11 April yang berjumlah 15 orang, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan keterampilan bola voli usia 13 -15 Tahun dari Departemen Pendidikan Nasional dengan ketentuan sebagai berikut : Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik. Setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata tes awal adalah 17,86 dan tes akhir meningkat sebesar 22. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir dengan selisih peningkatan dari hasil Pre-test dan post-test sebesar 4,13. Hasil perhitungan $t_{hitung} : 19.20$ tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $df = N-1 = 14$, maka didapat $t_{tabel} : 1.761$. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan peningkatannya 23,1 persen. Simpulannya bahwa metode latihan drill dapat meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli.



Copyright © 2023 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

*Corresponding Author:

Nama subarna,
Universitas Sebelas April,
Subarna, Zaenal Arifin,
Sumedang,
Email: subarna_fkip@unsap.ac.id

1. PENDAHULUAN

Permainan bola voli di Indonesia merupakan salah satu permainan yang sangat digemari, sehingga dalam perkembangannya permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang ini sangat pesat. Permainan bola voli sama seperti cabang olahraga permainan lainnya yang memiliki beberapa teknik dasar, namun yang paling mendasar dalam permainan bola voli harus terlebih dahulu menguasai passing. Teknik passing ada dua yaitu passing atas dan passing bawah. Keduanya memiliki tingkat kesulitan yang tidak sama. Passing atas relatif lebih sulit dibanding passing bawah. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwijaya (2018 : 173) bahwa passing bawah adalah passing yang sering digunakan oleh pemain pemula karena jenis passing ini merupakan passing yang sangat sederhana dan mudah. Passing bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (hand driven), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah ke

jaring (Susilawati, 2018: 79). Kadangkala passing bawah digunakan untuk memainkan bola yang mementingkan ketepatan.

Dalam pembelajaran passing tentunya ada beberapa cara mulai dari sikap permulaan sikap normal, pelaksanaan perkenaan bola pada bagian pergelangan tangan dan gerakan lanjut setelah ayunan lengan mengenai bola. Namun pada kenyataannya yang terjadi pada siswa SMP 11 April masih ada siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar dengan baik terutama passing bawah. Permasalahan yang sering terjadi ketika siswa melakukan passing bawah kurang tepat sasaran, terkadang bola sering melenceng dari target yang dituju. Selain itu juga terkesan siswa melakukan passing asal-asalan yang penting bola melewati net dan jatuh di daerah lawan. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam proses kegiatan belajar, salah satu inovasi yang dapat dilakukan yakni menggunakan latihan yang menarik dan tidak membosankan supaya siswa selalu bersemangat dan termotivasi ketika mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran yang cocok guna meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli adalah latihan drill. Hal ini karena metode latihan drill merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Hal ini sejalan dengan pendapat Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001), menyatakan metode drill adalah cara belajar yang lebih menekankan penguasaan komponen-komponen teknik dan mengulangi yang telah dipelajari sebelumnya. Hal yang sama diungkapkan oleh Poerwadarminta (2002), menyatakan bahwa drill merupakan kegiatan melakukan suatu gerakan tertentu secara berulang-ulang tanpa ada gerakan lain yang menyelinginya

2. METODE

Dalam penelitiannya ini penulis menggunakan metode eksperimen agar mendapat data penelitiannya tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap peningkatan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP 11 April. Penelitian ini diawali dengan tes awal, hari berikutnya dilakukan pemberian latihan kemudian diakhiri dengan tes akhir. Desain penelitian yang penulis gunakan, yaitu desain *one group pre test-post test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP 11 April sebanyak 15 orang. Instrumen penelitian menggunakan keterampilan bola voli usia 13 -15 Tahun dari Departemen Pendidikan Nasional dengan ketentuan sebagai berikut : Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik. Sedangkan pengolahan data uji signifikansi menggunakan T Test untuk sampel sejenis dari Maksim (2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Penelitian ini berlangsung sebanyak 12 kali pertemuan, pada prosesnya sebelum memberikan perlakuan menggunakan metode drill, terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest), perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest). Hasil pengolahan data pretest dan posttest metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP 11 April, disajikan dalam bentuk tabel, dan teks sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Pretest dan Posttest Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa SMP 11 April

Sampel	Passing Bawah		D	D ²
	Pretets	Postest		
1.	10	13	3	9
2.	15	19	4	16
3	13	17	4	16
4	17	20	3	9
5	20	24	4	16
6	21	25	4	16
7	16	20	4	16
8	15	20	5	25
9	20	24	4	16
10	21	26	5	25
11	22	26	4	16
12	18	21	3	9
13	16	20	4	16
14	23	29	6	36
15	21	26	5	25
Σ	268	330	62	266
M	17,86	22	4,13	17,73

Setelah diperoleh mean pretest, posttest dan perbedaan setiap pasangan skor baru dimasukan ke dalam rumus uji t sampel sejenis (Maksum, 2012 : 178) :

$$t = \frac{\Sigma D}{\frac{\sqrt{N \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}}{N - 1}}$$

$$t = \frac{62}{\frac{\sqrt{15.266 - 3844}}{14}} = 19.20$$

Hasil perhitungan t_{hitung} : 19.20 tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan DK : $N - 1 = 14$, maka didapat t_{tabel} : 1.761. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Adapun untuk mengetahui peningkatannya dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Peningkatannya} = \frac{MD}{M_{pre}} \times 100\%$$

$$= \frac{4,13}{17,86} \times 100\%$$

$$= 23,1 \%$$

3.2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang menyatakan terdapat pengaruh metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli siswa SMP 11 April. Aktivitas metode drill yang digunakan yaitu terdapat dua perlakuan dalam

program latihan dengan nilai tes awal (pretest) untuk mengetahui rata-rata hasil praktek siswa sebelum diterapkan metode drill sebesar 17,86 yang termasuk dalam kategori kurang dan rata-rata hasil praktek sesudah diterapkan metode drill sebesar 22 yang termasuk dalam kategori baik. Pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel sejenis menghasilkan $t_{hitung} (19,20) > t_{tabel} (1,761)$, maka hipotesis H_a diterima yaitu Terdapat Pengaruh Metode Drill terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMP 11 April. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurul Khotimah (2020 : 1) dalam penelitiannya menegaskan metode drill dapat meningkatkan kemampuan passing atas bola voli. Selain itu Hayono, dkk (2020 : 7) menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode drill yang signifikan terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Sengah Temila.

4. SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian, kesimpulan yang dapat peneliti kemampuan passing bawah siswa SMP 11 April setelah diberikan perlakuan latihan metode drill mengalami peningkatan sebesar 23,1% . Hasil uji hipotesis nilai $t_{hitung} (19,20) > t_{tabel} (1,761)$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode drill dengan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa SMP 11 April.

REFERENSI

- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama
- Alwijaya E. M. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2016/2017. Jime, Vol. 4. No. 2 ISSN 2442-9511 Oktober 2018
- Hayono Isman, Eka Supriatna, Andika Triansyah (2020). Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 9 No 1 2020
- Maksum, Ali (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Unisa University Press
- Ma'mum, Amung & Toto Subroto. 2001. Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Nurul K. (2022). penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan passing atas bola voli siswa smpn 4 tapung hilir. jete : vol 1 no 1 maret 2020 * e-issn : XXXX-XXXX * P-ISSN : XXXX-XXXX Journal of Education and Teaching
- Poerwardaminta. 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka
- Susilawati. (2018). Tes dan Pengukuran. UPI Sumedang Press